

DOKUMENTASI

**LAPORAN PELAKSANAAN KEBIJAKAN DAN PROGRAM
LAYANAN BIMBINGAN KARIR DAN INFORMASI KERJA
UNTUK MAHASISWA DAN LULUSAN**



**FKIP UNIVERSITAS ALMUSLIM
TAHUN 2022**

TERM OF REFERENCE (TOR)

A. Pendahuluan

Semua orang berharap dirinya bisa sekolah setinggi-tingginya. Banyak diantara mereka ingin melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih dan menerima pendidikan yang bagus. Tapi kebanyakan juga dari mereka tidak memiliki biaya, kekurangan informasi, bahkan acuh dan tidak melanjutkan mimpinya untuk bisa menerima pendidikan yang lebih baik.

Melihat Sumber Daya Manusia (SDM) Indonesia saat ini untuk mendapatkan fasilitas pendidikan sangat susah terutama masyarakat yang tidak mampu tapi memiliki kemampuan dan ilmu yang bisa membanggakan Indonesia, tapi terkadang cuma di pandang sebelah mata oleh kekuasaan uang, dengan adanya beasiswa yang di janjikan oleh pemerintah bagi anak-anak yang berbakat di bidangnya dan kurang mampu ada beberapa program pemerintah yang di tawarkan seperti: Bidik Misi, Beasiswa Pendidikan Indonesia LPDP, Beasiswa Unggulan, Beasiswa Dikti, Beasiswa Open Doors, Beasiswa Fulbright, Beasiswa Erasmus Plus, Beasiswa Chevening, Beasiswa DAAD, Beasiswa Australia Awards, Beasiswa Nuffic Neso, dan Beasiswa Sultan Brunei .

Tapi selalu di hadapkan kepada sistem yang berbelit, jati diri bangsa sangat ditentukan oleh kualitas SDM yang ada, sehingga diperlukan kader terbaik bangsa yang memiliki kecerdasan tinggi, sikap dan mental prima, daya juang dan daya saing tinggi, kemampuan yang andal serta nasionalisme sejati. Untuk mewujudkan hal itu diperlukan suatu visi Pendidikan Nasional yang terarah dan tersusun dalam dokumen resmi dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud).

Usaha mencapai visi 2025 tersebut dibagi menjadi empat tema pembangunan pendidikan nasional seperti dijelaskan dalam Restra Kementerian Pendidikan Nasional. Tema pembangunan yang kedua (2010-2014) difokuskan pada penguatan layanan pendidikan. Sejalan dengan fokus tersebut, visi Kemdiknas 2014 adalah terselenggaranya layanan prima pendidikan nasional untuk membentuk insan Indonesia cerdas komprehensif.

Sejalan juga dengan visi misi perguruan tinggi Islam yaitu menjadi lembaga pendidikan tinggi yang berkualitas dalam melaksanakan tridharma perguruan tinggi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan agama islam dan teknologi menuju terciptanya intelektual yang moderat, profesional dan manusia muslim yang berakhlak karimah

Layanan prima pendidikan nasional adalah layanan pendidikan yang: tersedia secara merata di seluruh pelosok nusantara; terjangkau oleh seluruh lapisan masyarakat; berkualitas/bermutu dan relevandengan kebutuhan kehidupan bermasyarakat, dunia usaha, dan dunia industri; setara bagi warga negara Indonesia dalam memperoleh pendidikan berkualitas dengan memperhatikan keberagaman latar belakang sosial-budaya, ekonomi, geografi, gender, dan sebagainya, dan menjamin kepastian bagi warga negara Indonesia mengenyam pendidikan dan menyesuaikan diri dengan tuntutan masyarakat, dunia usaha, dan dunia industri.

Hanya sedikit dari mereka tahu beasiswa. Tapi kebanyakan mereka tidak tahu bagaimana cara mendapatkan beasiswa, informasi seputar beasiswa dan pihak atau lembaga apa yang harus diketahui ketika ingin mendapatkan beasiswa. Beasiswa bukan hanya didapat dari lembaga pendidikan. Tapi juga bisa diperoleh oleh lembaga-lembaga atau institusi pemerintah maupun swasta yang menyelenggarakan program beasiswa.

Karena itu, kami sangat ingin mewujudkan sebuah acara yang bisa membahas informasi seputar beasiswa. Yaitu seminar “*Tips & Motivasi Mendapatkan Beasiswa Luar Negeri*” seminar ini berisi tentang bagaimana mendapatkan beasiswa luar negeri. Seminar ini sangat bermanfaat dan membantu para mahasiswa yang ingin tahu seputar beasiswa dan bagaimana cara mendapatkan beasiswa dalam negeri maupun luar negeri. Seminar ini nantinya akan disusun se-efisien mungkin dengan pembicara yang menarik dengan presentasi yang unik dan tidak membosankan.

B. Nama Kegiatan

Seminar “*Penulisan Karya Tulis Ilmiah Dan Trik Mendapatkan Hibah Mahasiswa Kompetitif*”

C. Tema Kegiatan

“*Anak Bangsa Berkarya Melalui Tulisan Dan Kegiatan*”

D. Landasan Kegiatan

1. Tri Dharma Perguruan Tinggi.
2. Program Kerja Lembaga Pelayanan Bimbingan Karir dan Info Kerja Bagi Mahasiswa FKIP Universitas Almuslim

E. Tujuan Kegiatan

1. Menjalankan program kerja Lembaga Pelayanan Bimbingan Karir dan Info Kerja Bagi Mahasiswa FKIP Universitas Almuslim.
2. Memberikan informasi seputar mendapatkan hibah PKM kompetitif bagi mahasiswa.
3. Membantu para mahasiswa yang ingin mengetahui syarat apa saja yang harus dimiliki ketika ingin mendapatkan hibah tersebut.
4. Pemberian wawasan tentang penulisan proposal kompetitif dan karya tulis ilmiah di tingkat nasional.
5. Wadah diskusi mahasiswa dengan pembicara.
6. Meningkatkan kemampuan dan kompetensi SDM Indonesia yang mendukung Percepatan Pembangunan NKRI.

D. Bentuk Kegiatan

Kegiatan ini akan menghasilkan produk proposal hibah PKM kompetitif dan hasil laporan dapat tembus ke jurnal nasional. Kegiatan ini dilaksanakan dengan bentuk acara bertajuk sharing wawasan dan pengalaman antara pembicara dan para *audience* sehingga tercipta komunikasi interaktif dalam acara tersebut. Dimana pembicara akan memberikan materi terlebih dahulu kemudian diberikan waktu untuk para *audience* untuk bertanya seputar beasiswa.

E. Waktu dan Tempat Kerja

Hari/Tanggal : Jumat, 03 September 2022

Pukul : 08.30 s/d 17.00

Tempat : Ruang Rapat Kampus Timur

F. Sasaran Kegiatan

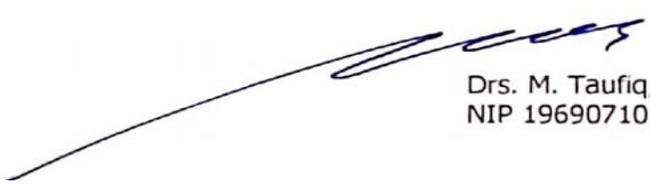
Sasaran kegiatan adalah mahasiswa FKIP Universitas Almuslim.

Matanglumpangdua, Februari 2022
Panitia Kegiatan

Khairunnisak,
Ketua

Ramadani
Sekretaris

Mengetahui,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Drs. M. Taufiq, M.Pd.
NIP 19690710 199412 1 001

DOKUMENTASI KEGIATAN



NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Dian Maulina	Mahasiswa	1 <i>[Signature]</i>
2	Miranda Elviya Syarita	Mahasiswa	2 <i>[Signature]</i>
3	Putri Nurul Hidayah	Mahasiswa	3 <i>[Signature]</i>
4	Fakhrurrozi	Mahasiswa	4 <i>[Signature]</i>
5	Suci Ananda	Mahasiswa	5 <i>[Signature]</i>
6	Dinda Maulita	Mahasiswa	6 <i>[Signature]</i>
7	Alfi Munawarah	Mahasiswa	7 <i>[Signature]</i>
8	Hertika	Mahasiswa	8 <i>[Signature]</i>
9	Hafidhatu Syarifah	Mahasiswa	9 <i>[Signature]</i>
10	Annisaul Sakinah	Mahasiswa	10 <i>[Signature]</i>
11	Irawati	Mahasiswa	11 <i>[Signature]</i>
12	Rauzatul Jannah	Mahasiswa	12 <i>[Signature]</i>
13	Raisyatun Nuswah	Mahasiswa	13 <i>[Signature]</i>
14	Yumna Salsabila	Mahasiswa	14 <i>[Signature]</i>
15	Masykur	Mahasiswa	15 <i>[Signature]</i>
16	Nia Junita	Mahasiswa	16 <i>[Signature]</i>
17	Malika	Mahasiswa	17 <i>[Signature]</i>
18	Noval Andriani	Mahasiswa	18 <i>[Signature]</i>
19	Nadiatus Safira	Mahasiswa	19 <i>[Signature]</i>
20	Murniati	Mahasiswa	20 <i>[Signature]</i>
21	Zuhra Fahira	Mahasiswa	21 <i>[Signature]</i>
22	Intan Mutia	Mahasiswa	22 <i>[Signature]</i>
23	Azizar Aula	Mahasiswa	23 <i>[Signature]</i>
24	Nazira	Mahasiswa	24 <i>[Signature]</i>
25	Ramadhan	Mahasiswa	25 <i>[Signature]</i>

TOR SEMINAR NASIONAL KEWIRAUSAHAAN UNTUK MAHASISWA FKIP UNIVERSITAS ALMUSLIM

A. Latar Belakang

Entrepreneurship atau kewirausahaan, jika ditinjau dari maknanya secara sederhana, adalah tindakan menjadi seorang wirausaha (entrepreneur). *Entrepreneur* sendiri berasal dari Bahasa Perancis yang berarti “orang yang melakukan suatu usaha (bisnis)”. Kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat dan sumberdaya untuk mencari peluang menuju sukses. Seorang *entrepreneur* bukanlah seorang “pengusaha biasa”. Wirausahawan adalah seorang yang mengupayakan dirinya menjadi pengusaha yang mandiri, yang merintis usaha bisnisnya dari bawah. Peraih Nobel dari Bangladesh Muhammad Yunus mengatakan: “*All people are entrepreneurs, but many don't have the opportunity to find that out*”. Pada dasarnya, semua orang adalah wirausahawan, hanya saja banyak yang tidak memiliki kesempatan untuk mengetahui hal itu. Wirausahawan merupakan pengusaha yang dilandasi oleh etos kewirausahaan.

Hal yang paling mendasar adalah seseorang harus punya visi bisnis. Visi merupakan sesuatu yang lebih luas maknanya daripada suatu obsesi. Tetapi obsesi mampu memicu seseorang untuk merumuskan visinya. Joel Barker mengatakan “*Vision without action is a dream. Action without vision is simply passing the time. Action with Vision is making a positive difference*”. Visi tanpa tindakan adalah mimpi. Aksi tanpa visi hanya menghabiskan waktu. Bagi seorang *entrepreneur*, visi tidak boleh berhenti sebatas mimpi. Harus ada upaya untuk mewujudkannya, secara terukur dan pantang menyerah.

Visi berkaitan erat dengan *mind set* (pola pikir), serta gagasan atau ide. *Mind set* seorang entrepreneur haruslah terbentuk terlebih dahulu sebelum melangkah. Pikir itu akan sangat mempengaruhi proses dan hasil yang akan dicapainya kelak. Pola pikir merubah gagasan/ide menjadi sesuatu yang nyata. Diperlukan suatu kemampuan inovatif bagi seorang *entrepreneur*, untuk

menterjemahkan gagasan/ide yang dimilikinya menjadi sesuatu yang nyata. Dalam konteks ini, pakar manajemen modern Peter F. Drucker, mengatakan, “*Innovation is the specific instrument of entrepreneurship*”. Inovasi merupakan instrumen khusus kewirausahaan. Hal yang paling mendasar dari hakikat kewirausahaan adalah inovasi.

Menurut Dr. Ir. Ciputra Entrepreneurship, dibentuk oleh “3L” yaitu: 1. Lahir, 2. Lingkungan, dan 3. Latihan (pendidikan). Tidak semua orang dilahirkan oleh orang tua yang mempunyai jiwa *entrepreneur*, begitu juga dengan lingkungan kita. Faktor latihan berupa pendidikan dapat membentuk jiwa *entrepreneurship* sebagai bagian dari strategi pembangunan nasional untuk melawan pengangguran, kemiskinan dan membangun kesejahteraan menuju kemandirian.

Telah menjadi pengetahuan banyak pihak bahwa peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam perekonomian Indonesia begitu penting. Sektor UMKM nasional dikenal memiliki karakteristik positif seperti sektor yang menyerap tenaga kerja yang besar, mengakomodasi peran masyarakat miskin dan dominan dalam struktur ekonomi. Berdasarkan data terakhir yang diperoleh, sektor tersebut memiliki jumlah pelaku usaha yang mencapai 51,3 juta unit usaha atau memiliki kontribusi sebesar 99%! Menyerap tenaga kerja 90,9 juta pekerja (97%)! Menyumbang PDB sebesar Rp2.609 triliun (55,6%)! Serta memberikan sumbangan devisa sebesar Rp183,8 triliun (20%).

Dengan ruang-lingkup usaha yang dominan beraktifitas di lingkungan ekonomi domestik, tidak mengherankan sektor UMKM selalu tampil menjadi “pahlawan” bagi perekonomian negeri ini, ketika ekonomi nasional berhadapan dengan badai krisis keuangan yang juga kerap menghantam ekonomi global. Oleh sebab itu, sangat beralasan sekali jika pemerintah dan pihak-pihak terkait mengambil posisi terdepan dalam mendorong sektor ini berkembang dengan lebih baik.

Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya pengangguran di Indonesia, antara lain: Pertama, jumlah pencari kerja lebih besar dari jumlah peluang kerja

yang tersedia (kesenjangan antara supply and demand). Kedua, kesenjangan antara kompetensi pencari kerja dengan kompetensi yang dibutuhkan oleh pasar kerja (mis-match), Ketiga, masih adanya anak putus sekolah dan lulus tidak melanjutkan yang tidak terserap dunia kerja/berusaha mandiri karena tidak memiliki keterampilan yang memadai (unskill labour), Keempat, terjadinya pemutusan hubungan kerja (PHK) karena krisis global, dan Kelima, terbatasnya sumber daya alam di kota yang tidak memungkinkan lagi warga masyarakat untuk mengolah sumber daya alam menjadi mata pencaharian.

Dari kelima faktor tersebut, faktor pertama, kedua dan ketiga merupakan faktor dominan yang menyebabkan pengangguran di Indonesia. Dari gambaran tersebut di atas maka perlu dikembangkan program-program kewirausahaan pemuda dalam rangka mempercepat penurunan angka pengangguran. Mengingat data pengangguran pemuda masih cukup tinggi, apabila tidak memperoleh perhatian yang serius mengakibatkan masalah sosial yang cukup tinggi pula. Beberapa masalah sosial yang diakibatkan oleh tingginya pengangguran diantaranya penyalahgunaan narkoba, kriminalitas, pergaulan bebas, *premanisme*, *trafficking*, dan lain sebagainya. Kondisi tersebut akan mengganggu pembangunan di segala bidang dan stabilitas nasional.

Oleh karena itu Lembaga Pelayanan Bimbingan Karir dan Info Kerja Bagi Mahasiswa FKIP Universitas Almuslim bermaksud menumbuhkan jiwa *enterpreneur* khususnya bagi mahasiswa akhir, dengan mengadakan seminar nasional dengan harapan dapat memberikan solusi terhadap permasalahan-permasalahan di atas yaitu untuk kemandirian perekonomian bangsaindonesia.

Karena pada dasarnya mahasiswa adalah agen penggerak perubahan di negeri ini yang akan memegang estafet kepemimpinan di masa mendatang harus berperan aktif untuk menjadi pelopor terbentuknya perekonomian nasional yang tangguh. Oleh karena itu sudah saatnya dilakukan perubahan paradigma berpikir dikalangan mahasiswa. Yaitu dari pola pikir sempit mencari kerja setelah lulus

kuliah menjadi pencipta lapangan kerja yang berbasis pada penciptaan usaha kecil dan menengah, sehingga bangsa Indonesia dapat menjadi tuan rumah di negeri sendiri.

Untuk itu dibutuhkan pengetahuan dan kemampuan wirausaha yang dirintis sejak dari bangku kuliah. Kemampuan wirausaha merupakan modal dasar bagi seseorang yang ingin bergerak di bidang usaha tertentu. Ada sebagian orang yang percaya bahwa kemampuan wirausaha adalah bakat yang dibawa sejak lahir. Pendapat ini keliru. Kemampuan wirausaha bukanlah karena faktor bakat, tetapi juga akan timbul dan terasah melalui pengalaman-pengalaman dan pelatihan-pelatihan kewirausahaan.

B. Landasan Kegiatan

1. Tridarma Perguruan Tinggi
2. Program kerja Lembaga Pelayanan Bimbingan Karir dan Info Kerja Bagi Mahasiswa FKIP Universitas Almuslim

C. Tujuan

1. Memperdalam dan mengembangkan pengetahuan tentang Ilmu Kewirausahaan bagi mahasiswa
2. Memberikan motivasi lebih pada mahasiswa untuk berani berwirausaha, sehingga mahasiswa tersebut menyadari akan pentingnya *entrepreneur* untuk kemandirian perekonomian bangsa Indonesia.
3. Mengembangkan kemampuan penalaran, konsepsional dan kreativitas sebagai wujud intelektualitas profesional mahasiswa IAIN Lhokseumawe yang beritika dalam menjawab problematika kebangsaan dalam tataran nasional.

D. Bentuk Kegiatan

Seminar Nasional Kewirausahaan dengan tema: “*Entrepreneurs Is TheWay Of Life*”.

E. Waktu dan Tempat Kegiatan

Hari /Tanggal :

Pukul :

Tempat :

F. Penutup

Demikian proposal ini kami buat, semoga proposal ini dapat memberikan gambaran mengenai kerangka kegiatan dan visi mengenai pelaksanaan kegiatan kewirausahaan. Kegiatan ini di harapkan dapat menjadi salah satu pembinaan karir maahasiswa FKIP Universitas Almuslim.